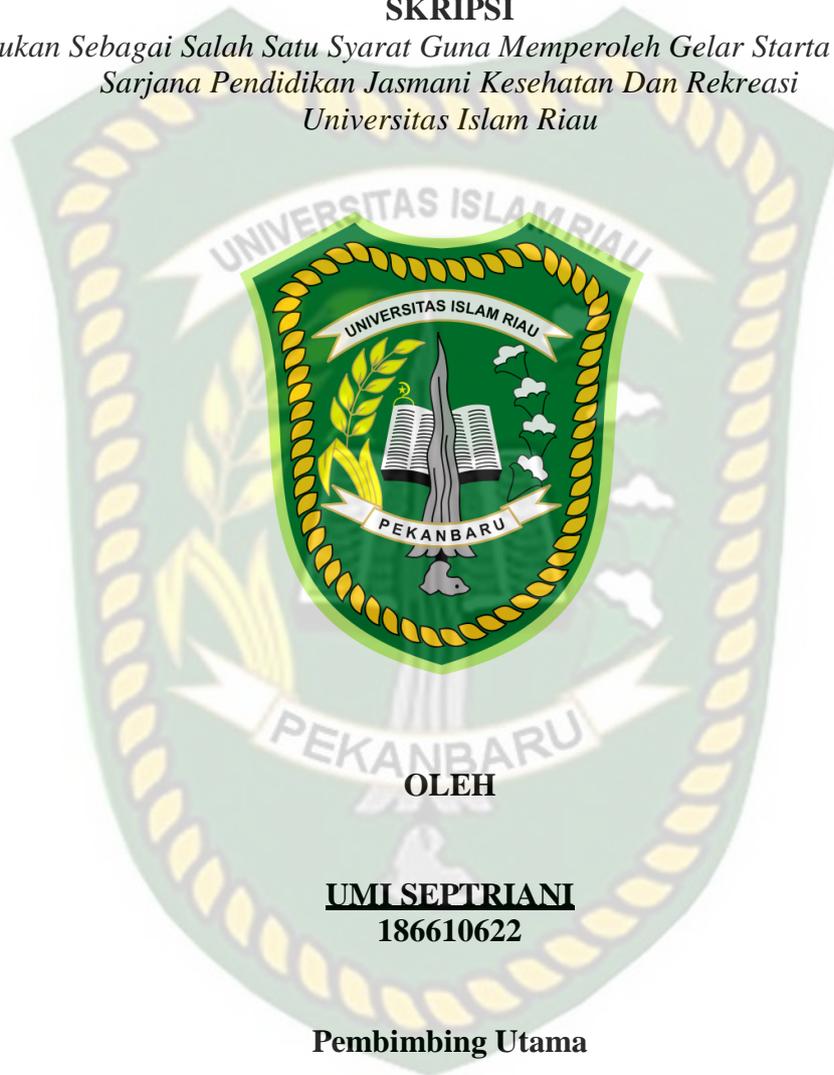


**MINAT DAN MOTIVASI PEREMPUAN MEMILIH JURUSAN
PENJASKESREK FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Starta Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

UMI SEPTRIANI
186610622

Pembimbing Utama

Leni Apriani.S.Pd..M.Pd

NIDN : 1005048901

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
ISLAM RIAU
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal ini dengan judul **“Minat Dan Motivasi Perempuan Memilih Jurusan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Proposal ini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam proses pembuatannya, baik dalam isi materi maupun penulisannya. Dengan segala keterbatasan tersebut penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Leni Apriani S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing Utama sekaligus Ketua Jurusan yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Bapak Dr. Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
3. Bapak/Ibu dosen dan pegawai tata usaha fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi yang telah memberikan ilmu selama peneliti menjalankan perkuliahan.
4. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga besar yang lainnya yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, didikan serta dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang juga turut mendukung terselesaikannya Proposal ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. *Aminyaarabbal 'alamin.*

Pekanbaru, Juli 2022

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Umi Septriani, 2022. Minat Dan Motivasi Perempuan Memilih Jurusan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan motivasi perempuan memilih jurusan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru. Untuk jelasnya Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan angket sebagai instrumennya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswi Penjaskesrek Angkatan 2021 Fkip Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru yang berjumlah 21 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu memberikan angket secara langsung kepada mahasiswi yang berjumlah 21 orang untuk di isi sesuai dengan kriteria- kriteria tertentu. Teknik Analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase dari nilai akhir angket. Dari hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :minat dan motivasi perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru termasuk pada rentang nilai 76%-85% atau dalam kategori baik dengan persentase 77,41%

Kata Kunci :Minat, Morivasi, Perempuan, Jurusan Penjaskesrek

ABSTRACT

Umi Septriani, 2022. Women's Interests and Motivations to Choose the Department of Physical Education, Faculty of Teacher Training and Education, Riau Islamic University, Pekanbaru City

The purpose of this study was to determine the interests and motivations of women choosing the Department of Physical Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Riau, Pekanbaru City. For clarity, this type of research is a quantitative descriptive study with a questionnaire as the instrument. The population used in this study were 21 students of Penjaskesrek Class of Faculty of Teacher Training and Education Islamic University Riau Pekanbaru City. The sample technique used is *purposive sampling*, which is to give questionnaires directly to 21 female students to be filled in according to certain criteria. The data analysis technique used is to calculate the percentage value of the final score of the questionnaire. From the results of the study, the conclusions obtained in this study are: the interest and motivation of women in choosing the Department of Physical Education and Health, FKIP, Islamic University of Riau, Pekanbaru City, is included in the value range of 76%-85% or in the good category with a percentage of 77.41%

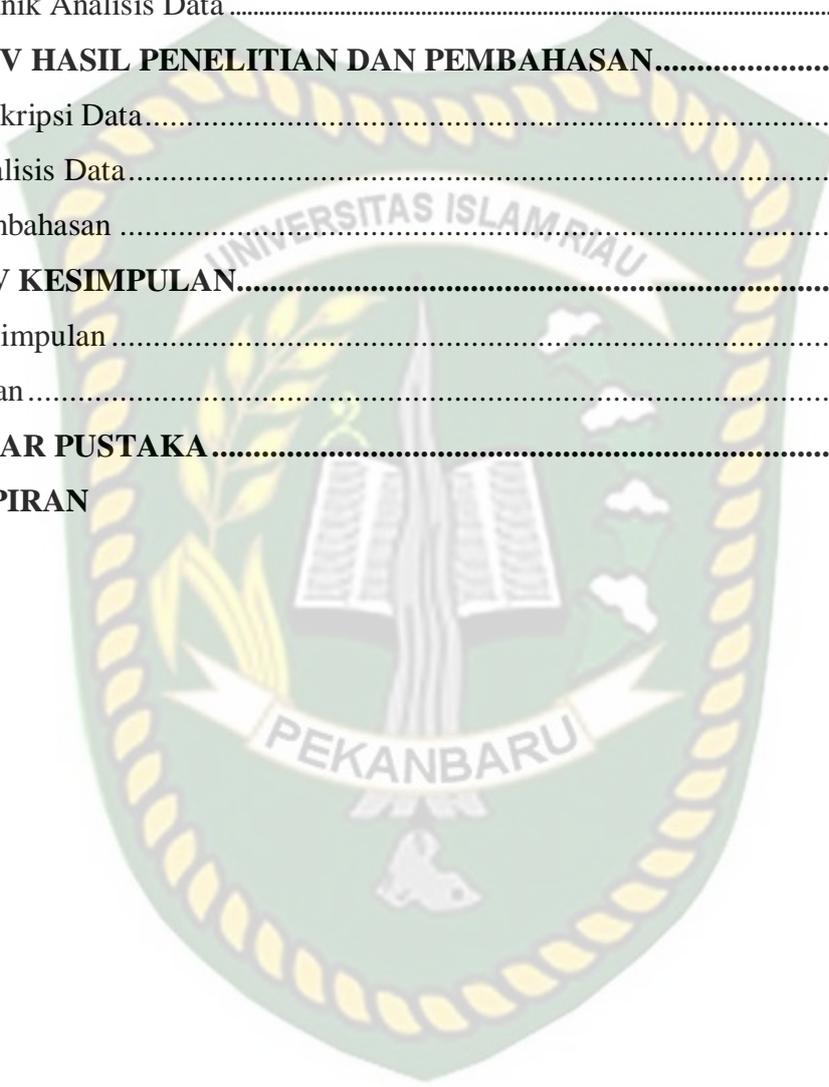
Keywords : Interest, Morivasi, Female, Department of Physical Education

DAFTAR ISI

Halaman

PENGESAHAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
TABEL GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Terori.....	8
1. Hakikat Minat.....	8
2. Hakikat Motivasi.....	14
3. Hakikat Pendidikan Bagi Perempuan.....	18
4. Minat Dan Motivasi Perempuan Dalam Pendidikan Olahraga.....	20
B. Kerangka Pemikiran.....	21
C. Pertanyaan Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi Dan Sampel.....	24

C. Definisi Operasional.....	25
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Data.....	31
B. Analisis Data.....	40
C. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

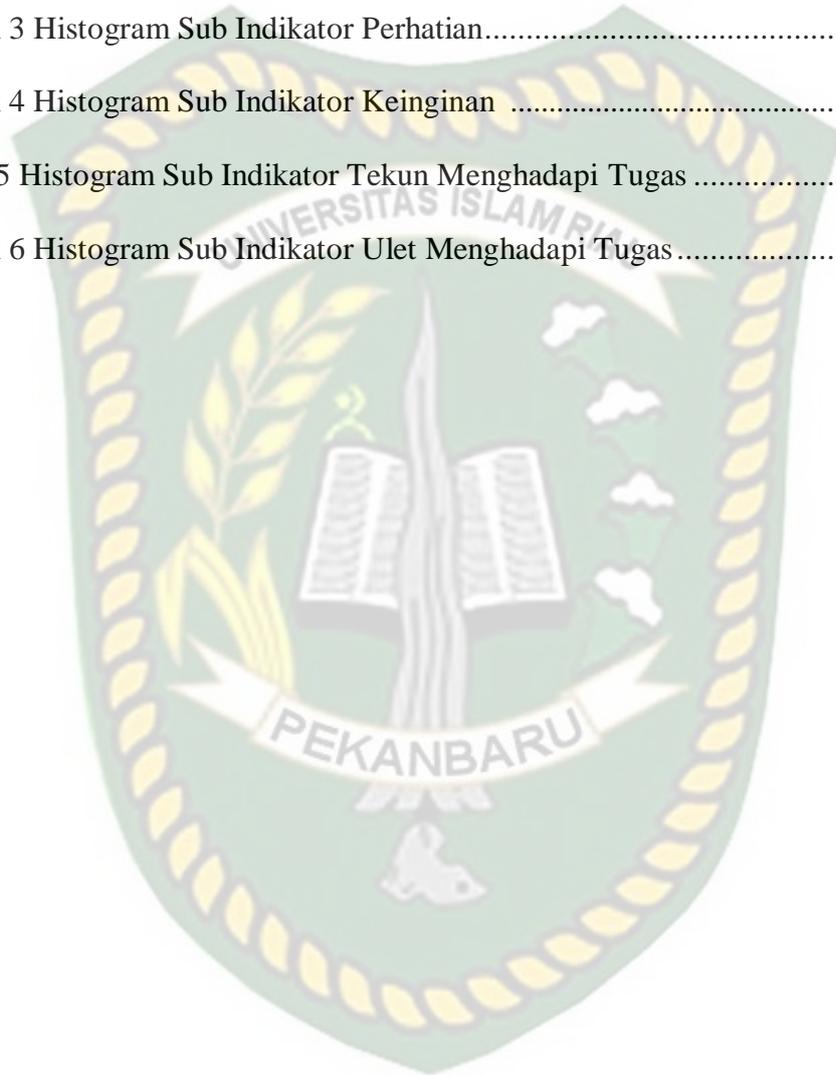
	Halaman
Tabel 1 arah pernyataan	27
Tabel 2 kisi-kisi	27
Tabel 3 kisi-kisi angket minat dan motivasi.....	27
Tabel 4 interpresentasi angket.....	29
Tabel 5 distribusi frekuensi jumlah skor responden angket minat dan motivasi perempuan memilih jurusan penjas kesek FKIP pada sub indikator kesukaan atau perasaan senang.....	32
Tabel 6 distribusi frekuensi jumlah skor responden angket minat dan motivasi perempuan memilih jurusan penjas kesek FKIP pada sub indikator ketertarikan	33
Tabel 7 distribusi frekuensi jumlah skor responden angket minat dan motivasi perempuan memilih jurusan penjas kesek FKIP pada sub indikator perhatian	35
Tabel 8 distribusi frekuensi jumlah skor responden angket minat dan motivasi perempuan memilih jurusan penjas kesek FKIP pada sub indikator keinginan	37
Tabel 9 ditribusi frekuensi jumlah skor responden angket minat dan motivasi perempuan memilih jurusan penjas kesek FKIP pada sub indikator tekun menghadapi tugas	39
Tabel 10 distribusi frekuensi jumlah skor responden angket minat dan motivasi perempuan memilih jurusan penjas kesek FKIP pada sub indikator ulet menghadapi tugas	40
Tabel 11 rekap rata-rata nilai angket berdasarkan sub indikator perasaan senang	41
Tabel 12 rekap rata-rata nilai angket berdasarkan sub indikator ketertarikan	42
Tabel 13 rekap rata-rata nilai angket berdasarkan sub indikator perhatian	43
Tabel 14 rekap rata-rata nilai angket berdasarkan sub indikator keinginan.....	44

Tabel 15 rekap rata-rata nilai angket berdasarkan sub indikator tekun menghadapi tugas	45
Tabel 16 rekap rata-rata nilai angket berdasarkan sub indikator ulet menghadapi tugas	46
Tabel 17 rekapitulasi rata-rata responden tentang minat dan motivasi perempuan memilih jurusan Penjasokesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru	47



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Histogram Sub Indikator Kesukan Atau Perasaan Senang	32
Grafik 3 Histogram Sub Indikator Perhatian.....	35
Grafik 4 Histogram Sub Indikator Keinginan	37
Grfik 5 Histogram Sub Indikator Tekun Menghadapi Tugas	38
Grafik 6 Histogram Sub Indikator Ulet Menghadapi Tugas	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan ke arah kemajuan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat.

Pendidikan jasmani lebih dominan ke arah praktek yang dilakukan diluar kelas atau dilapangan. Oleh karena itu jurusan penjas kes sering dihubungkan dengan jurusan yang mengurus tenaga fisik dan kebanyakan memiliki latihan yang berat. Pendidikan dalam bidang olahraga sangat identik dengan laki-laki. Karena sebagian besar peminatnya adalah laki-laki. Perempuan memiliki persentase yang lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Kegiatannya juga identik dengan kegiatan laki-laki. Kegiatan dalam pendidikan tersebut seputar kegiatan mengenai aktivitas fisik yang berat. Namun bukan berarti tidak dapat dilakukan oleh perempuan. Karena setiap tahun selalu ada perempuan bergabung, hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dalam pendidikan bidang keolahragaan juga dapat dilakukan oleh perempuan.

Pendidikan jasmani tidak membedakan gender, usia dan strata sosial. Semua orang bebas belajar sesuai dengan porsinya masing masing. Karena untuk mempelajarinya tidak hanya untuk sekedar memiliki jasmani dan rohani yang

sehat tapi juga memulihkan pikiran serta mendapatkan pengalaman- pengalaman yang baik untuk diingat. Seperti sekarang ini, perempuan dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan pendidikan yang tinggi, karena pada dasarnya perempuan juga berhak atas pendidikan. Mulai terlihat jelas didepan mata ditemukannya banyak dari perempuan-perempuan yang mengukir prestasi dalam berbagai bidang cabang olahraga. Dari mulai olahraga ringan sampai dengan yang berat, jadi sudah tergambar jelas bahwa perempuan memiliki tempat yang sama dengan laki-laki.

Melalui aktivitas pendidikan jasmani yang direncanakan secara sistematis dalam tujuan mencapai pendidikan nasional, maka perempuan memiliki kemampuan untuk memilih jurusan pendidikan jasmani, dan beberapa perempuan tidak memiliki kemampuan untuk memilih jurusan pendidikan jasmani karena kurangnya dukungan minat dan motivasi.

Minat yang tinggi akan berpengaruh kepada perempuan untuk berusaha keras supaya mencapai hasil yang luar biasa, demikian pula sebaliknya minat yang rendah menyebabkan menurunnya keinginan perempuan melakukan kegiatan olahraga sehingga akan berdampak buruk bagi perempuan karena berkurangnya jumlah perempuan yang berkecimpung dalam berbagai cabang olahraga.

Demikian perempuan saat ini memiliki minat yang rendah, hal ini terlihat ketika mahasiswi lebih banyak memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan, minat dan bakatnya. Ditambah lagi dengan banyaknya kendala menyebabkan kurangnya minat perempuan untuk melanjutkan pendidikan di jenjang perkuliahan.

Motivasi perempuan dalam memilih jurusan pendidikan jasmani berbeda-beda. Suatu motivasi diri yang bersifat baik apabila sudah tercapainya tujuan dari aktivitas yang dilakukan dengan maksimal. Yang paling penting sekali dalam memilih jurusan penjas kesrek adalah atas kemauan sendiri, keberanian dan kemampuan yang dimiliki. Jangan pernah terpaku dengan ketakutan aktivitas latihan fisik yang berat, tapi justru pikirkan manfaat dari semua latihannya dan tetap mengedepankan tujuan supaya tubuh sehat secara jasmani dan rohani.

Banyak hal yang menyebabkan kurangnya motivasi perempuan dalam memilih jurusan pendidikan jasmani yaitu : Tingkat motivasi perempuan dalam memilih jurusan pendidikan jasmani masih kurang, beberapa perempuan tidak percaya diri untuk melakukan banyak aktifitas fisik, kurangnya motivasi dalam diri perempuan itu sendiri untuk berolahraga, lemahnya kondisi fisik perempuan dikarenakan jurusan pendidikan jasmani lebih dominan dengan latihan-latihan yang berat.

Berdasarkan observasi data penerimaan mahasiswa angkatan 2021 yang saya lakukan pada Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2021/2022, terlihat minat perempuan memilih jurusan pendidikan jasmani mengalami penurunan serta kurangnya dukungan motivasi perempuan memilih jurusan pendidikan jasmani. Dari penjelasan diatas maka penulis ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui minat dan motivasi perempuan supaya lebih memilih jurusan pendidikan jasmani, maka penulis tertarik melakukan kajian tentang “ Minat Dan Motivasi Perempuan Memilih Jurusan Penjas kesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah perempuan memilih jurusan penjas kesrek sebagai berikut :

1. Karena sebagian besar peminat pendidikan jasmani lebih identik dengan laki-laki.
2. Aktivitas pendidikan jasmani banyak dilakukan diluar lapangan serta mata kuliahnya yang lebih mencakup dengan latihan fisik.
3. Sudah tersedianya jurusan penjas kesrek di beberapa universitas lain yang menyebabkan beberapa perempuan mengubah kampus pilihannya.
4. Banyaknya dari perempuan yang tingkat kondisi fisiknya lemah sehingga tidak ada minat dan motivasi untuk memilih pendidikan jasmani.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, dan mengingatnya terbatasnya kemampuan penulis saat melakukan observasi. Maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah **“Minat Dan Motivasi Perempuan Memilih Jurusan Penjas kesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru”**.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

Bagaimana minat dan motivasi perempuan memilih jurusan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana minat dan motivasi perempuan memilih jurusan penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil analisis penelitian yang penulis capai diharapkan bermanfaat bagi :

1. Mahasiswa : Untuk membangkitkan minat dan motivasi perempuan-perempuan supaya memilih jurusan Penjaskesrek.
2. Dosen : Untuk mengetahui tingkat minat dan motivasi perempuan yang memilih jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi ditahun 2021
3. Jurusan : Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.
4. Fakultas : Sebagai bahan perbandingan penyusunan skripsi
5. Universitas : Sebagai arsip dan sumbangan bacaan bagi mahasiswa yang berada di Universitas Islam Riau
6. Peneliti : Digunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian sarjana FKIP UIR jurusan penjaskesrek
7. Peneliti yang akan datang : Diharapkan dapat menyempurnakan hasil- hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam lagi bagaimana minat dan motivasi

perempuan memilih jurusan penjasokesrek di Universitas Islam Riau sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh mahasiswi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Minat

Minat memiliki kecendrungan selalu muncul dari dalam diri individu suatu rasa suka atau ketertarikan terhadap objek. Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu melakukan semacam aktivitas. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan atau keinginan.

(Sardiman, 2012), mengemukakan bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri- ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan- keinginan atau kebutuhan- kebutuhannya sendiri hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Selanjutnya menurut (Susanto, 2013), minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama- kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Sedangkan menurut (Andi, 2019), mengemukakan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan).

Maka dapat diketahui bahwasanya minat adalah suatu rasa ketertarikan dari dalam diri seseorang untuk mencoba suatu objek yang pernah dilihat dan dialaminya sehingga dapat mencapai tujuannya. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa individu lebih menyukai hal tersebut lebih daripada hal yang lain sehingga individu tersebut menjadi terdorong untuk melakukannya kembali.

a. Ciri-Ciri Minat

Minat sangat bermanfaat bagi setiap kehidupan seseorang yang jelas untuk mendukung nakat yang kita miliki menjadi lebih maksimal. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Seseorang dikatakan memiliki minat jika merasa suka ketika melakukan suatu aktivitas yang dialaminya. Kita bisa melihat minat seseorang melalui ciri-ciri yang ada pada dalam diri seseorang tersebut.

(Syardiansah, 2016), mengemukakan ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar. Sedangkan menurut (Nursalam, 2013), memberikan ciri-ciri minat mahasiswa terhadap olahraga adalah sebagai berikut : a) rasa tertarik (tertarik muncul ketika kita melihat sesuatu yang menarik perhatian kita dan dialami dalam perasaan senang atau tidak senang yang membuat rasa tertarik

itu muncul pada diri seseorang. Dari situlah kita mendapat pengalaman belajar dan mengetahui seberapa besar minat kita terhadap suatu hal yang menarik perhatian kita). b) perhatian (perhatian muncul pada diri seseorang apabila melihat sesuatu kejadian atau objek yang menarik sehingga perhatian tersebut tertuju pada suatu objek).

Maka dapat diketahui bahwa ciri-ciri minat tersebut dapat muncul spontan melalui apa yang dilihat dan dirasakan yang datang dari dalam diri individu itu sendiri. Minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Maka dari itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu. Melalui diri seseorang baik jasmani maupun rohani, fisik maupun psikhis dan yang ada diluar individu.

b. Macam-Macam Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap individu, karena apabila suatu objek yang dialami individu tidak sesuai dengan minatnya, maka individu tersebut tidak akan melakukannya dengan sungguh-sungguh sebab tidak ada daya tarik baginya. Demikian jika suatu hal tersebut diminati oleh individu maka akan dilakukannya secara terus-menerus dengan rasa senang dan dari situlah diperoleh kepuasan sehingga dapat diekspresikan dari cara individu tersebut melakukannya.

(Mustofa, 2013), mengemukakan terdapat tiga jenis minat, yaitu *expressed Interest* (minat yang diekspresikan), yaitu minat yang diungkapkan dengan kata-kata, *manifest Interest* (minat yang diwujudkan), yaitu minat yang diwujudkan dengan tindakan, dan *inventoried Interest* (minat yang diinventarisasikan), yaitu

minat yang dapat diukur melalui kegiatan menjawab sejumlah pernyataan tertentu. Minat akan berkembang karena keterlibatannya secara aktif dalam aktifitas-aktifitasnya yang akan memberikan daya tarik dalam dunia usaha. Seseorang akan berminat membuka usaha karena Ia mempunyai pengalaman menarik dengan hal-hal tersebut.

(Ihsan, 2015), mengemukakan apabila siswa memiliki minat belajar maka siswa tersebut akan melakukan suatu pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan menikmati setiap pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga akan mengikuti pembelajaran dengan semangat dan tanpa adanya paksaan dari guru atau keluarga

(Matondang, 2019), mengemukakan minat adalah komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tindakannya. Seorang individu akan merasa ingin bahkan perlu untuk melakukan sesuatu atau mendalami sesuatu jika muncul rasa tertarik dalam dirinya. Dengan demikian minat belajar dapat ditandai dengan: (a) rasa senang dan suka terhadap pelajaran; (b) perhatian dalam proses belajar mengajar; (c) keingintahuan terhadap matematika lebih dibandingkan disiplin ilmu yang lain; (d) ketekunannya dalam belajar; dan (e) kemauan untuk lebih terlibat dalam berbagai kegiatan.

c. Cara Cara Meningkatkan Minat

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya membantu seseorang untuk mampu melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan supaya dapat dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu, hal ini berguna untuk menunjukkan pada individu tersebut sejauh mana pengetahuan atau kecakapan

yang mempengaruhi dirinya, bila individu tersebut melihat hasil pengalaman belajarnya sempurna maka akan membawa kemajuan pada dirinya.

(Septiani, 2020), perasaan senang ditandai dengan siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya (tidak terpaksa). Dalam penelitian ini yaitu dilihat respon siswa terhadap materi yang diajarkan dan cara guru mengajarkannya. Ketertarikan siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

(Syardiansah, 2016), terdapat berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, berbagai upaya tersebut antara lain dengan memberikan motivasi belajar dan membangkitkan minat belajar kepada mahasiswa yang sedang belajar. Karena belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia. Dalam proses belajar pun minat sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Minat adalah “gejala yang tertarik pada sesuatu yang selanjutnya minat seseorang akan mencerminkan tujuannya”. Apabila mahasiswa yang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu dapat dilihat dan diamati partisipasinya dalam menekuni pelajaran tersebut. Minat ini memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya minat maka ia tidak dapat menguasai pelajaran yang diberikan dosennya. Ia stabil, melainkan selalu berubah. Oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan

kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu, yaitu: 1. Faktor intern adalah sama yang ada pada diri seseorang baik jasmani maupun rohani, fisik maupun psikhis. 2. Faktor ekstern adalah semua faktor yang ada diluar individu: keluarga, masyarakat dan sekolah.

d. Indikator Minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal. Minat tidak muncul secara tiba-tiba tanpa adanya suatu proses yang dialami terlebih dahulu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

(Slameto, 2013), membagi ruang lingkup dan indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

a. Kesukaan atau Perasaan Senang

Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat, atau memikirkan sesuatu. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar, karena tidak adanya sikap positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar.

b. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang yang hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Aktivitas yang disertai

dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi.

d. Keinginan

Keinginan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek.

2. Hakikat Motivasi

Proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak terlepas dalam motivasi dari perempuan. Motivasi berpengaruh karena apabila perempuan kurang motivasi diri maka segala aktivitas yang dilakukannya tidak mencapai tujuan. Motivasi merupakan hal dasar seorang perempuan dalam memenuhi kebutuhan diri. Perempuan mempunyai kebutuhan untuk kebebasan berfikir dan tumbuh menjadi manusia dengan memotivasi.

(Nugrahaeni, 2015), motivasi didefinisikan sebagai dorongan. Dorongan merupakan suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Sedangkan motif dapat dikatakan suatu driving force yang artinya sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku, dan di dalam tindakan tersebut terdapat tujuan tertentu. Selanjutnya (Ardhani, 2019), motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berasal dari kata latin “movere” yang berarti “dorongan atau daya penggerak”. Motivasi ini sangat diperlukan seseorang dalam menjalankan segala aktivitasnya. Sedangkan menurut (Maryam, 2016), motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi

usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Selanjutnya menurut (Sunnah, 2013), motivasi adalah daya penggerak atau pendorong yang ada didalam individu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri perempuan yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberika arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek apat tercapai.

Maka dapat diketahui bahwa motivasi merupakan suatu dorongan berupa kata-kata semangat atau penghargaan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran sebagai daya penggerak dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri seseorang untuk individu supaya dapat melakukan hal yang mencapai tujuan diinginkan.

a. Ciri- ciri Motivasi

Motivasi berguna untuk menumbuhkan dorongan dari diri suatu individu, sehingga dirinya mau dan ingin melakukan sesuatu, artinya motivasi ini berguna sebagai keseluruhan daya penggerak yang menjamin kelangsungan dari kegiatan yang akan memberikan arah dan tujuan sebagai suatu hal yang dikehendaki oleh subjek supaya dapat tercapai.

(Lilik, 2014), menyatakan bahwa motivasi belajar tinggi apabila seseorang memiliki ciri-ciri berikut : Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi semangat belajar tinggi, menyukai ilmu pengetahuan baru, berpendirian kuat dan memiliki ujuan jangka

panjang, senang mencari dan memecahkan soal- soal, keinginan untuk bergabung dalam kelompok kelas. Ciri-ciri tersebutlah yang menjadi acuan tolak ukur jika seorang siswa dikatakan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sedangkan menurut (Sardiman, 2012), mengatakan bahwa motivasi yang ada pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut : Tekun menghadapi tugas (dapat berkerjaterus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berheni sebelum selesai), ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

b. Macam-Macam Motivasi

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan perasaan yang ada pada diri seseorang, sehingga akan bercampur dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan suatu hal. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan dan keinginan. Dengan kata lain seseorang perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya atau singkatnya perlu diberikan motivasi sehingga terdorong perasaannya untuk melakukan suatu kegiatan belajar.

(Sardiman, 2012), macam-macam motivasi yang aktif itu sangat bervariasi yakni, Motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan

sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

c. Cara Meningkatkan Motivasi

Motivasi muncul karena adanya dorongan dan dapat dibangkitkan dengan memberi pujian, hukuman dan kompetisi. Motivasi itu dapat dikembangkan dan diarahkan agar dapat melahirkan hasil yang bermakna karena adanya suatu motivasi seseorang akan mampu melanjutkan ke tahap yang lebih baik sehingga hasilnya pun akan bermakna bagi individu yang melakukan proses belajar.

(Sardiman, 2012), mengemukakan bahwa kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Dengan motivasi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar yaitu dengan memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, ego-involment, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui.

d. Indikator Motivasi

(Sardiman, 2012), mengemukakan beberapa indikator dari motivasi belajar yaitu sebagai berikut : Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

(Apriani, 2020), kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Percaya diri atau self confidence adalah aspek kepribadian yang pada diri seseorang. Memiliki percaya diri yang tinggi dalam diri mahasiswa dapat membantu mencapai prestasi dan hasil belajar yang baik lagi. Dengan kepercayaan diri, individu dapat meningkatkan kreativitas dirinya, sikap dalam mengambil keputusan, nilai-nilai moral, sikap dan pandangan, harapan dan aspirasi. Memiliki percaya diri yang tinggi dalam diri mahasiswa dapat membantu mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik lagi. Dengan begitu akan terjadi proses perubahan dalam diri siswa bukan hanya pada hasil belajar tetapi juga pada perilaku dan sikap siswa yaitu keberanian, keaktifan, dan aktualisasi diri siswa saat proses belajar mengajar. Kemampuan percaya diri secara efektif sangat dituntut pada calon guru. Meskipun kepercayaan diri diidentifikasi dengan kemandirian, orang yang kepercayaan tinggi umumnya lebih mudah terlibat secara pribadi dengan orang lain dan berhasil dalam hubungan interpersonal.

3. Hakikat Pendidikan Bagi Perempuan

Pendidikan adalah hak setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan demikian, semestinya tidak ada alasan untuk membedakan ataupun menelantarkan pendidikan kaum perempuan. Ini berarti perempuan bisa belajar bidang apa saja. Yang menyebabkan para perempuan tidak memiliki keterampilan adalah tidak adanya semangat dan kemauan untuk memperoleh kesempatan dan berlatih keterampilan dengan baik, meskipun otaknya mungkin cemerlang.

(Mannan, 2021), pendidikan perempuan sangatlah menguntungkan bagi kaum perempuan karena dengan adanya pendidikan bisa membawa kaum perempuan kearah yang lebih maju sehingga kaum perempuan mengenal dan mengetahui potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya sehingga mereka mampu menciptakan perempuan-perempuan yang berkualitas tinggi dengan menjunjung tinggi nilai keadilan dan kebenaran. Pendidikan perempuan juga bisa dikatakan sebagai suatu wadah untuk membela kaum perempuan karena pendidikan bisa digunakan sebagai alat transformasi sosial sehingga tercipta perempuan-perempuan yang memiliki intelektual yang tinggi dan mampu bekerja sama dengan lawan jenisnya.

(Ainiyah, 2017), pemberdayaan pendidikan perempuan menekankan pada aspek ketrampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya, Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan, khususnya kelompok lemah agar memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Adapun pemberdayaan terhadap pendidikan perempuan adalah suatu cara atau upaya dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pendidikan bagi perempuan, diantaranya dengan cara: Memberikan kesempatan seluas-luasnya terhadap kaum perempuan untuk bisa mengikuti atau menempuh pendidikan seluas Mungkin, memberikan penyadaran kepada kaum perempuan akan pentingnya pendidikan dan kesamaan hak antara laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan pendidikan,

melakukan penelitian terhadap partisipasi masyarakat khususnya kaum perempuan dalam pemberdayaan dan peningkatan pendidikan bagi perempuan, dan menyiapkan langkah antisipasi terhadap hambatan yang akan dihadapi dalam proses pemberdayaan terhadap pendidikan perempuan.

4. Minat Dan Motivasi Perempuan Dalam Pendidikan Olahraga

Tidak ada satupun wanita terlahir yang secara otomatis mendapatkan status sebagai olahragawan atau atlet, semua wanita memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh status tertentu di masyarakat, tetapi karena kemampuan dan pengalaman berbeda berdampak pada lahirnya tingkatan-tingkatan status yang akan diperoleh wanita dalam partisipasinya di olahraga. Bagaimanapun juga setiap wanita berolahraga menginginkan prestise dan derajat sosial dalam kehidupan di masyarakatnya, terlibatnya wanita pada olahraga prestasi sudah menjadi hal yang biasa, seiring dengan arus yang terus mengalir, gender memberikan dukungan yang lebih untuk wanita agar bisa masuk dalam bidang yang biasa dilakukan oleh kaum pria.

(Subarkah, 2017), minat dan motif seseorang melakukan perbuatan atau tindakan selalu didasarkan dan ditentukan oleh faktor-faktor yang datang dari dalam dan dipengaruhi apa yang dipikirkannya. Pada dasarnya kaum wanita berfikir bahwa olahraga yang menuntut daya tahan fisik yang kuat dan keras sering diartikan sebagai lambang kejantanaan (masculinity). Hal tersebut menyebabkan terjadinya hambatan yang cukup keras bagi perkembangan olahraga kaum wanita dalam menentukan cabang olahraga. Faktor yang mempengaruhi dari segala macam kegiatan olahraga yang digeluti oleh kaum wanita adalah

menstruasi atau yang sering disebut datang bulan, masa kehamilan, menyusui ada pula keadaan ekonomi, lingkungan dan budaya.

Maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan pendukung untuk motivasi seseorang terhadap suatu kegiatan yang mengacu pada kegiatan olahraga dengan aktifnya perempuan dalam jurusan pendidikan jasmani sangat berguna untuk menimbulkan motivasi dalam diri supaya berprestasi dan lebih membuka mata kita bahwa aktivitas olahraga atau pendidikan dalam bidang olahraga juga mampu dilakukan oleh perempuan. Bahkan tidak sedikit perempuan yang bergelut didalamnya. Kegiatan-kegiatan tersebut sekarang semakin banyak diminati perempuan, dan menjadi hal yang biasa yang dilakukan perempuan.

B. Kerangka Pemikiran

Minat memiliki kecendrungan selalu muncul dari dalam diri individu suatu rasa suka atau ketertarikan terhadap objek. Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu melakukan semacam aktivitas. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan atau keinginan.

Motivasi merupakan suatu dorongan berupa kata-kata semangat atau penghargaan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran sebagai daya penggerak dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri seseorang untuk individu supaya dapat melakukan hal yang mencapai tujuan diinginkan. Dorongan tersebut disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk

meningkatkan perkembangan individu baik secara mental, motorik, fisik dan sosial. Pendidikan jasmani memiliki manfaat untuk pembinaan tingkat pemahaman perempuan untuk memperluas pengetahuan tentang olahraga memperkuat kondisi fisik yang tidak terbiasa dilatih pada masa sekolah.

Untuk mengetahui minat dan motivasi mahasiswi tersebut maka dapat dianalisis faktor-faktor dengan menyusun sebuah instrumen dalam bentuk sebuah angket yang diambil dari sampel. Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang dapat mengungkapkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keinginan, tekun menghadapi tugas, dan ulet menghadapi kesulitan. Dari menjawab pernyataan tersebut maka dapat diketahui minat dan motivasi perempuan memilih jurusan penjas kesrek universitas pekanbaru kota pekanbaru.

Penelitian tentang ini berguna untuk mengetahui tingkat minat dan motivasi perempuan dalam memilih jurusan pendidikan jasmani. Selain itu juga untuk menilai sebesar apa minat dan motivasi perempuan untuk ikut bergabung didalam jurusan pendidikan jasmani. Sehingga hasil penelitian minat dan motivasi perempuan memilih jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di Universitas Islam Riau kota Pekanbaru ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi seluruh yang bersangkutan dengan prodi pendidikan jasmani dalam mengevaluasi hasil belajar perempuan yang disebabkan adanya kelemahan dari kondisi fisiknya sehingga dapat membantu dalam proses bimbingan terhadap generasi perempuan yang selanjutnya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dirumuskan pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu adalah bagaimana minat dan motivasi perempuan dalam memilih jurusan penjaskerek FKIP di Universitas Islam Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

(Arifin, 2014) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (to describe), menjelaskan, dan menjawab persoalan – persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek yang diteliti tanpa adanya maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Dimana variabel yang diteliti bersifat mandiri tentang Minat Dan Motivasi Perempuan Memilih Jurusan Penjasokesrek Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, 2014). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penilaiannya juga disebut populasi.

Jadi populasi adalah keseluruhan subjek dengan ciri-ciri yang sama untuk diteliti. Untuk itu populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang berada di Universitas Islam Riau. Dan peneliti hanya akan memilih objek yang mana hanya mahasiswi angkatan 2021 dengan jumlah 21 orang.

2. Sampel

(Sukmadinata, 2017) Sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Jadi sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama untuk diteliti yang terkait dengan penelitian. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswi jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang berada di Universitas Islam Riau angkatan 2021 dengan jumlah 21 orang.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Berdasarkan informasi itu akan diketahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama.

1. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat padadasarnya adalah penerimaan

akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat seseorang.

2. Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam usaha mencapai prestasi semaksimal mungkin. Hal itu dikarenakan motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang terdapat pada diri individu tersebut sehingga mampu menyelesaikan atau mengerjakan tugas – tugas akademiknya dengan efektifitas dan efisien mungkin.
3. Perempuan merupakan makhluk yang diciptakan dengan berbagai kelebihan sehingga banyak topik yang diangkat dengan latar belakang perempuan. Kelebihan-kelebihan perempuan tercakup dalam peran yang dilakukannya di kehidupan sehari-hari (Rizkia, 2017).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya (Arifin, 2014). Instrumen ini juga menggunakan *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap sesuatu, pernyataan ada 2 bentuk yaitu pernyataan positif dan negatif sedangkan alternatif jawabannya terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 1. Arah Pernyataan dan Nilai Skala Sikap

No	Keterangan	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
4	Tidak Setuju (TS)	2	3
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : *Rensis Likert* dalam (Arifin, 2014)

Keterangan :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Minat Dan Motivasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
		Positif	Negatif
Minat	Kesukaan atau Perasaan Senang	1,2,3	4,5
	Ketertarikan	6,7,8,9	10,11
	Perhatian	12,13,14,15,16	17,18,19,20
	Keinginan	21,22,23,24,25	26,27,28,29,30
Motivasi	Tekun menghadapi tugas	31,32,33,34,35,36	37,38,39,40
	Ulet menghadapi kesulitan	41,42,43,44,45	46,47,48,49,50,51

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Minat Dan Motivasi Yang Sudah Valid

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
		Positif	Negatif
Minat	Kesukaan atau Perasaan Senang		4
	Ketertarikan	8	
	Perhatian	12	18,19,20
	Keinginan	24	26,28
Motivasi	Tekun menghadapi tugas	32,33,35,36	30,37,38,39,40
	Ulet menghadapi kesulitan	41,42,43	45,47,48,50,51

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan peneliti mengumpulkan data dengan teknik :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data atau informasi melalui pengamatan atau tinjau secara langsung dilokasi dilakukannya penelitian. Dengan ini peneliti akan dapat menyimpulkan hasil yang sebenarnya dari lokasi tersebut.

2. Angket

Angket merupakan serangkaian pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang disajikan untuk responden kemudian diisi dan ditargetkan hanya untuk orang-orang tertentu saja yang sesuai dengan tujuan peneliti. Penelitian ini akan menggunakan angket tertutup karena akan membantu responden dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap angket yang telah terkumpul.

3. Perpustakaan

Untuk mengumpulkan data yang sejenis dalam bentuk karya ilmiah dan juga sumber yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis pengambilan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Adapun kriteria yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi Angket

Presentasi	Kriteria
86%-100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup Baik
74%	Kurang Baik

Kemudian hasil yang didapatkan dalam kategori tersebut dilakukan analisis deskriptif dan untuk mencari perhitungan presentase hasil tanggapan responden dilakukan dengan menggunakan rumus presentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi / jumlah jawaban responden

N= Jumlah responden/bilangan tetap



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Setelah di lakukan penelitian dilapangan tentang tingkat minat dan motivasi perempuan memilih jurusan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru, selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan ketentuan product moment. Minat dalam penelitian ini terdiri dalam lima (5) kriteria yaitu minat kesukaan atau perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keinginan. Sedangkan motivasi terdiri dalam dua (2) kriteria yaitu motivasi tekun menghadapi tugas dan ulet menghadapi kesulitan. untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut :

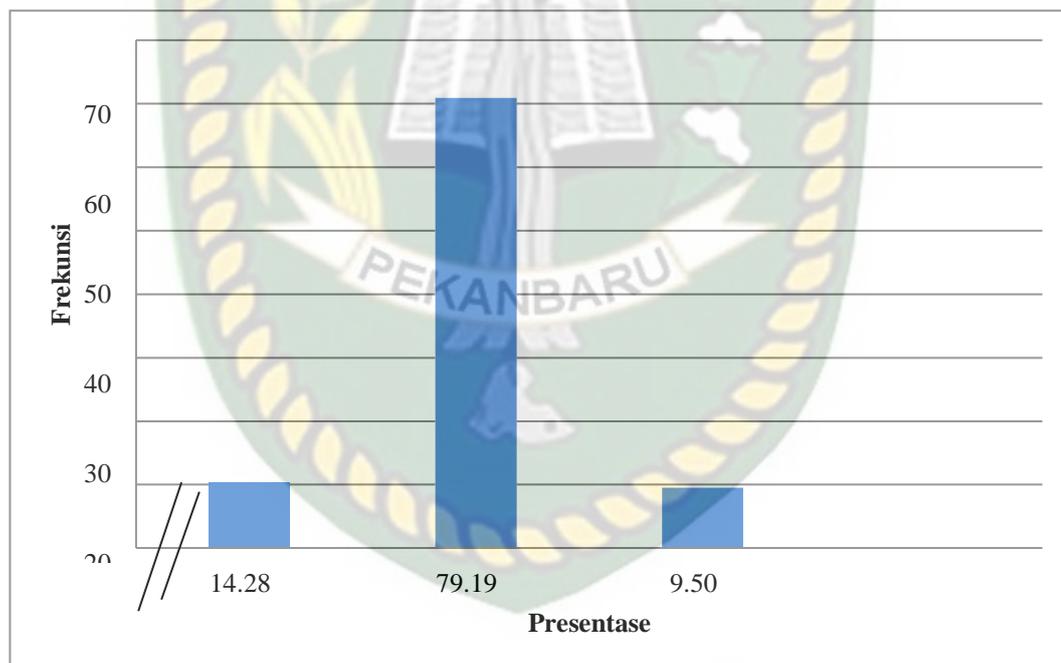
1. Distribusi Frekusensi Jumlah Skor Responden Angket Minat Dan Motivasi Prempuan Memilih Jurusan Penjaskesrek Fkip Pada Sub Indikator Kesukaan Atau Perasaan Senang

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 21 orang mahasiswi Penjaskesrek angkatan 21 dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 26 pernyataan tentang minat dan motivasi perempuan memilih jurusan Penjaskesrek Fkip Universitas Islam Riau pada sub indikator kesukaan atau perasaan senang indikator minat terdiri dari 1 item pernyataan. Dengan berolahraga saya mudah lelah. 3 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 14,28%, 16 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 79,19% dan 2 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 9,50 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Deskripsi Data Berdasarkan Sub Indikator Kesukaan Atau Perasaan Senang

No	Jumlah responden	Frekuensi	Frekuensi maksimal	Presentase (%)
1	3	2	4	14,28 %
2	16	3	4	79,19%
3	2	4	4	9,50 %
Jumlah	21	9		100%

Data pada tabel di atas, tentang kesukaan atau perasaan senang minat perempuan, maka dapat digambarkan dengan grafik di bawah ini :



Grafik 1. Histogram Sub Indikator Kesukaan Atau Perasaan Senang

2. Distribusi Frekusensi Jumlah Skor Responden Angket Minat Dan Motivasi Prempuan Memilih Jurusan Penjaskesrek Fkip Pada Sub Indikator Ketertarikan.

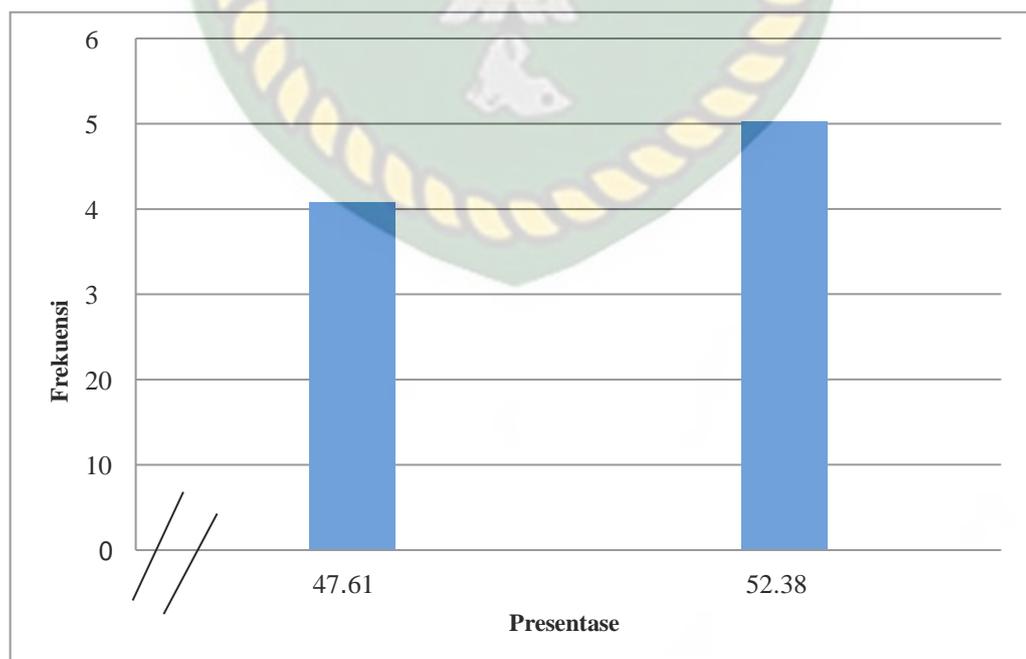
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 21 orang mahasiswi Penjaskesrek angkatan 21 dengan menggunakan angket yang telah

valid sebanyak 26 pernyataan tentang minat dan motivasi perempuan memilih jurusan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau pada sub Ketertarikan perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek terdiri dari 1 item pernyataan terdapat 10 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 47,61% dan terdapat 11 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 52,38%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Data Berdasarkan Sub Indikator Ketertarikan

No	Jumlah responden	Frekuensi	Frekuensi maksimal	Presentase (%)
1	10	3	4	47,61%
2	11	4	4	52,38%
Jumlah	21	7		100%

Data pada tabel diatas, pada ketertarikan dalam indikator minat perempuan memilih jurusan Penjaskesrek Universitas Islam Riau, maka dapat digambarkan dengan grafik di bawah ini :



Grafik 2. Histogram Sub Indikator Ketertarikan

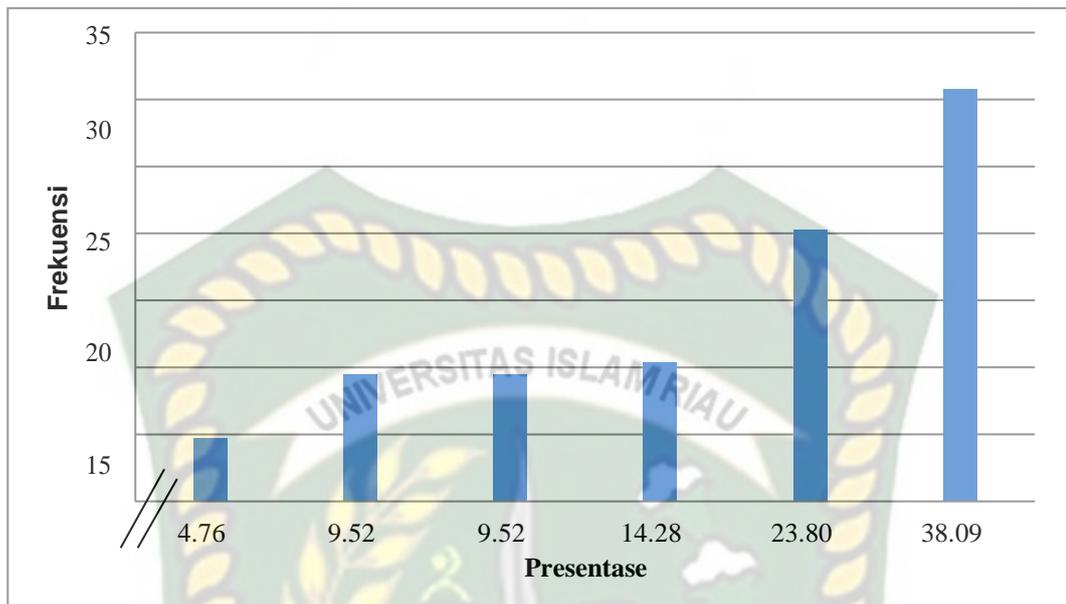
3. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Responden Angket Minat Dan Motivasi Perempuan Memilih Jurusan Penjaskesrek Fkip Pada Sub Indikator Perhatian.

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 21 orang mahasiswi Penjaskesrek angkatan 21 dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 26 pernyataan tentang minat dan motivasi perempuan memilih jurusan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau pada sub indikator perhatian perempuan dalam memilih jurusan penjaskesrek terdiri dari 4 item pernyataan terdapat 1 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 4,76%, 2 responden memperoleh presentase sebesar 9,52%, 2 responden memperoleh 9,52%, 3 responden memperoleh presentase sebesar 14,28%, 5 responden memperoleh presentase sebesar 23,80% dan 8 responden memperoleh presentase sebesar 38,09% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Deskripsi Data Berdasarkan Sub Indikator Perhatian

No	Jumlah responden	Frekuensi	Frekuensi maksimal	Presentase (%)
1	1	16	16	4,76%
2	2	11	16	9,52%
3	2	15	16	9,53%
4	3	14	16	14,28%
5	5	12	16	23,80%
6	8	13	16	38,09%
Jumlah	21	81		100%

Data pada tabel diatas, pada perhatian dalam indikator minat perempuan memilih jurusan Penjaskesrek Universitas Islam Riau, maka dapat di gambarkan dengan grafik di bawah ini :



Grafik 3. Histogram Sub Indikator Perhatian

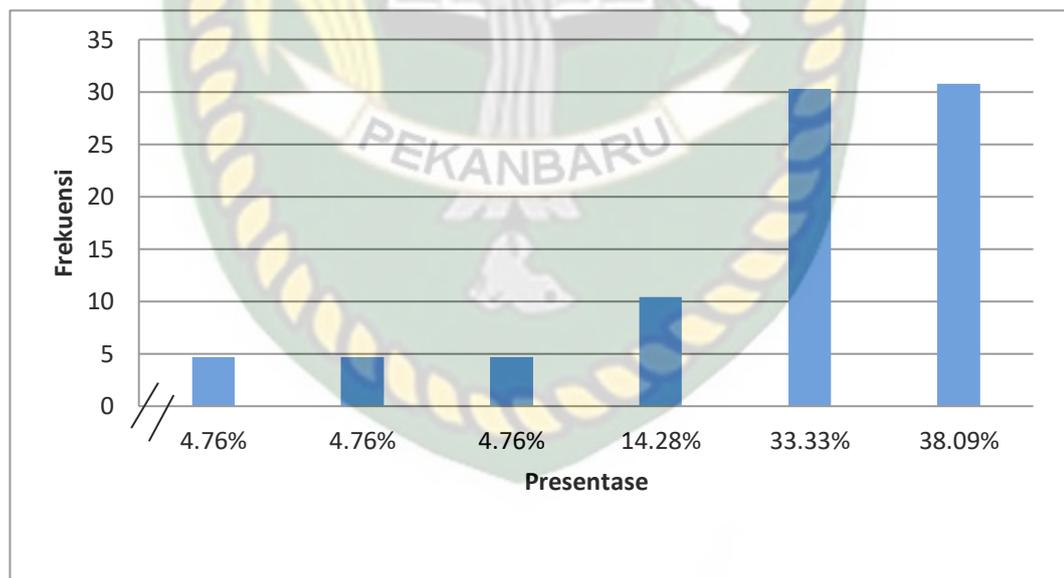
4. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Responden Angket Minat Dan Motivasi Perempuan Memilih Jurusan Penjaskesrek Fkip Pada Sub Indikator Keinginan

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 21 orang mahasiswi Penjaskesrek FKIP angkatan 21 dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 26 pernyataan tentang minat dan motivasi perempuan memilih jurusan Penjaskesrek Fkip Universitas Islam Riau pada sub indikator keinginan perempuan dalam memilih jurusan penjaskesrek terdiri dari 3 item pernyataan terdapat 1 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 4,76%, 1 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 4,76%, 1 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 4,76%, 3 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 14,28%, 7 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 33,33% dan 8 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 38,09%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Data Berdasarkan Sub Indikator Keinginan

No	Jumlah responden	Frekuensi	Frekuensi maksimal	Presentase (%)
1	1	7	12	4,76%
2	1	11	12	4,76%
3	1	12	12	4,76%
4	3	8	12	14,28%
5	7	10	12	33,33%
6	8	9	12	38,09%
Jumlah	21			100%

Data pada tabel diatas, pada keinginan dalam indikator minat perempuan memilih jurusan Penjaskesrek Universitas Islam Riau, maka dapat di gambarkan dengan grafik dibawah ini :

**Grafik 4. Histogram Sub Indikator Keinginan**

5. Distribusi Frekusensi Jumlah Skor Responden Angket Minat Dan Motivasi Prempuan Memilih Jurusan Penjaskesrek Fkip Pada Sub Indikator Tekun Menghadapi Tugas

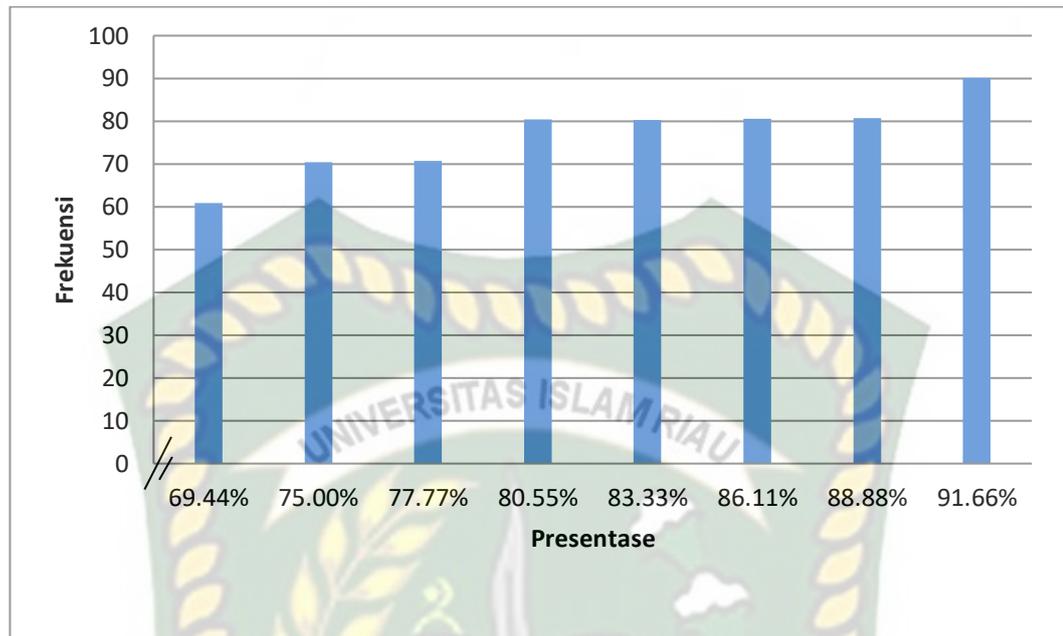
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 21 orang mahasiswi Penjaskesrek FKIP angkatan 21 dengan menggunakan angket yang

telah valid sebanyak 26 pernyataan tentang minat dan motivasi perempuan memilih jurusan Penjaskesrek Fkip Universitas Islam Riau pada sub indikator tekun menghadapi tugas terdiri dari 9 item pernyataan terdapat 1 responden memperoleh presentase jawaban 4,76%, 6 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 28,57%, 2 responden memperoleh presentase jawaban 9,52%, 3 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 14,28%, 3 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 14,28%, 1 responden memperoleh presentase sebesar 4,76%, 3 responden memperoleh presentase sebesar 14,28% dan 2 responden memperoleh presentase sebesar 9,52%. Untuk lebih jelasnya di gambarkan dengan tabel di bawah ini :

Tabel 8 . Deskripsi Data Berdasarkan Sub Indikator Tekun Menghadapi Tugas

No	Jumlah responden	Frekuensi	Frekuensi maksimal	Presentase (%)
1	1	25	36	4,76%
2	6	27	36	28,57%
3	2	28	36	9,52%
4	3	29	36	14,28%
5	3	30	36	14,28%
6	1	31	36	4,76%
7	3	32	36	14,28%
8	2	33	36	9,52%
Jumlah	21			100%

Data pada tabel di atas, pada tekun menghadapi tugas dalam indikator minat perempuan memilih jurusan Penjaskesrek Universitas Islam Riau, maka dapat di gambarkan dengan grafik di bawah ini :



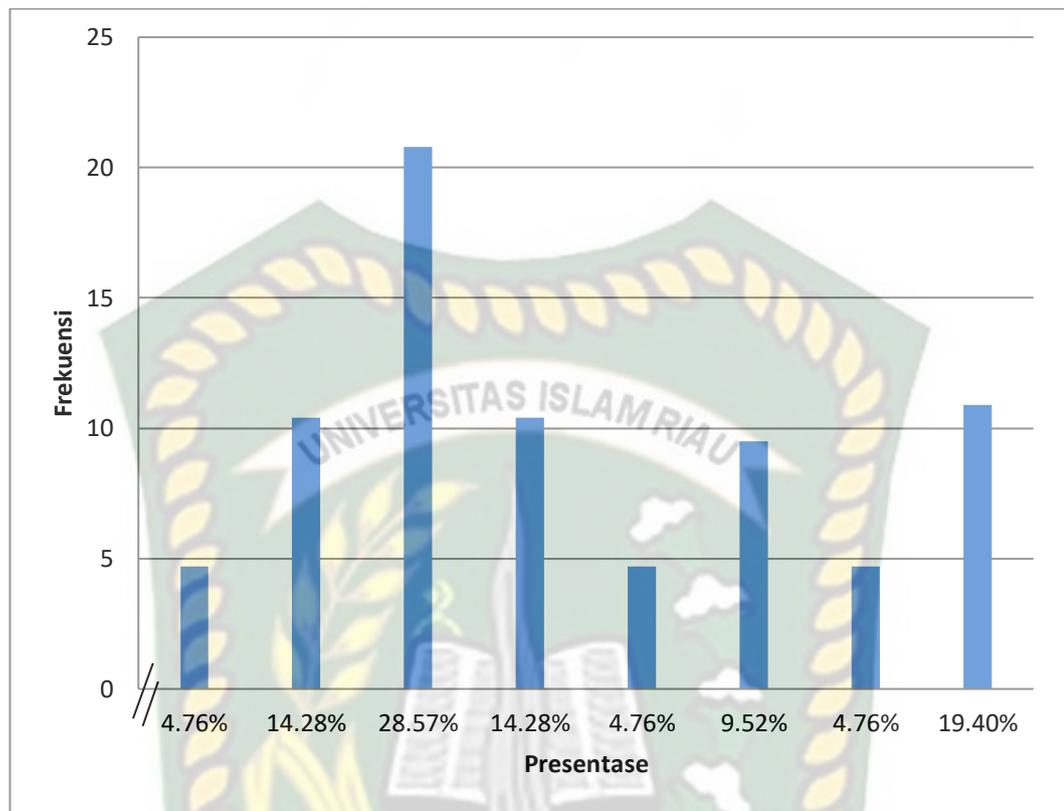
Grafik 5. Histogram Sub Indikator Tekun Menghadapi Tugas
5. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Responden Angket Minat Dan Motivasi Perempuan Memilih Jurusan Penjaskesrek Fkip Pada Sub Indikator Ulet Menghadapi Tugas

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 21 orang mahasiswi Penjaskesrek FKIP angkatan 21 dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 26 pernyataan tentang minat dan motivasi perempuan memilih jurusan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau pada sub indikator ulet menghadapi tugas terdiri dari 8 item pernyataan 1 responden memperoleh presentase jawaban 4,76%, 3 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 14,28%, 6 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 28,57%, 3 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 14,28%, 1 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 4,76%, 2 responden memperoleh presentase jawaban sebesar 9,52%, 1 responden memperoleh presentase sebesar 4,76% dan 4 responden memperoleh presentase sebesar 19,04%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 9. Deskripsi Data Berdasarkan Sub Indikator Ulet Menghadapi Tugas

No	Jumlah responden	Frekuensi	Frekuensi maksimal	Presentase (%)
1	1	21	32	4,76%
2	3	23	32	14,28%
3	6	24	32	28,57%
4	3	25	32	14,28%
5	1	26	32	4,76%
6	2	27	32	9,52%
7	1	28	32	4,76%
8	4	29	32	19,04%
Jumlah	21			100%

Data pada tabel diatas, pada ulet menghadapi tugas dalam indikator minat perempuan memilih jurusan Penjaskesrek Universitas Islam Riau, maka dapat digambarkan dengan grafik dibawah ini :



Grafik 6. Histogram Sub Indikator Tekun Menghadapi tugas

B. Analisa Data

Berdasarkan deskripsi data yang sudah dijelaskan sebelumnya, untuk melakukan analisis data dalam minat dan motivasi perempuan memilih jurusan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru di bagi 6 sub indikator dalam variabel minat dan motivasi dalam penelitian ini.

**Tabel 10. Rekap Rata-Rata Nilai Angket Berdasarkan Sub Indikator
Perasaan Senang**

No	Jumlah responden	Frekuensi	Frekuensi maksimal	Presentase (%)
1	3	2	4	14,28 %
2	16	3	4	79,19%
3	2	4	4	9,50 %
Jumlah	21	9		
Mean	73,80%			
Median	3			
Modus	3			

Perasaan senang merupakan sub indikator tingkat minat perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek. Peneliti akan memasukkan 1 item pernyataan untuk mengetahui tingkat minat perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek. Dari 21 responden 3 responden memperoleh sebesar (14,28%), 16 responden memperoleh sebesar (79,19%), dan 2 responden memperoleh sebesar (9,50%).

Dari uraian diatas pada sub indikator perasaan senang rata-rata dari jawaban responden 73,08%, nilai tengah dari jawaban responden yaitu 3 dan nilai sering muncul adalah 3 sebanyak 16. Sehingga presentase dari setiap jumlah responden (73,80%) terletak pada kriteria presentase antara antara 60%-75% dengan kriteria cukup baik. Jadi minat perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek pada sub indikator perasaan senang mendapat kriteria cukup baik.

**Tabel 11. Rekap Rata-Rata Nilai Angket Berdasarkan Sub Indikator
Ketertarikan**

No	Jumlah responden	Frekuensi	Frekuensi maksimal	Presentase (%)
1	10	3	4	47,61%
2	11	4	4	52,38%
Jumlah	21	7		
Mean	65,47%			
Median	4			
Modus	4			

Ketertarikan merupakan sub indikator tingkat minat perempuan memilih jurusan Penjaskesrek . peneliti memasukkan 1 pernyataan untuk dapat mengetahui tingkat minat perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek. Dari 21 responden 10 responden memperoleh sebesar (47,61%) dan 11 responden memperoleh sebesar (52,38)%.

Dari uraian diatas pada sub indikator ketertarikan rata-rata dari jawaban responden 65,47%, nilai tengah dari jawaban responden 4 dan nilai sering muncul adalah 4 sebanyak 11. Sehingga presentase dari setiap jumlah responden 65,47% terletak pada kriteria presentase antara antara 60%-75% dengan kriteria cukup baik. Jadi minat perempuan dalam memilih jurusan penjaskesrek pada sub indikator ketertarikan mendapat kriteria cukup baik.

Tabel 12. Rekap Rata-Rata Nilai Angket Berdasarkan Sub Indikator**Perhatian**

No	Jumlah responden	Frekuensi	Frekuensi maksimal	Presentase (%)
1	1	16	16	4,76%
2	2	11	16	9,52%
3	2	15	16	9,53%
4	3	14	16	14,28%
5	5	12	16	23,80%
6	8	13	16	38,09%
Jumlah	21	81		
Mean			81,54%	
Median			13	
Modus			13	

Perhatian merupakan sub indikator tingkat minat perempuan dalam memilih jurusan penjaskesrek. Peneliti memasukan 6 pernyataan untuk dapat mengetahui tingkat minat perempuan dalam memilih jurusan penjaskesre. Dari 21 responden 1 responden memperoleh (4,76%), 2 responden memperoleh sebesar (9,52%), 2 responden memperoleh sebesar (9,52%), 3 responden memperoleh sebesar (14,28%), 5 responden memperoleh sebesar (23,80%) dan 8 responden memperoleh (38,09%).

Dari uraian diatas pada sub indikator perhatian rata-rata dari jawaban responden 81,54%, nilai tengah dari jawaban responden 13 dan nilai sering muncul adalah 13 sebanyak 8. Sehingga presentase dari setiap jumlah responden 81,54%, terletak pada kriteria presentase antara antara 76%-85% dengan kriteria baik. Jadi minat perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek pada sub indikator perhatian mendapat kriteria baik.

Tabel 13. Rekap Rata-Rata Nilai Berdasarkan Sub Indikator Keinginan

No	Jumlah responden	Frekuensi	Frekuensi maksimal	Presentase (%)
1	1	7	12	4,76%
2	1	11	12	4,76%
3	1	12	12	4,76%
4	3	8	12	14,28%
5	7	10	12	33,33%
6	8	9	12	38,09%
Jumlah	21			
Mean			77,77%	
Median			9	
Modus			9	

Keinginan merupakan sub indikator tingkat minat perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek. Peneliti memasukkan 6 pernyataan untuk dapat mengetahui tingkat minat perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek. Dari 21 responden 1 responden memperoleh sebesar (4,76%), 1 responden memperoleh sebesar (4,76%), 1 responden memperoleh sebesar (4,76%), 3 responden memperoleh sebesar (14,28%), 7 responden memperoleh sebesar (33,33%) dan 8 responden memperoleh (38,09%).

Dari uraian di atas pada sub indikator keinginan rata-rata dari jawaban responden 77,77%, nilai tengah dari jawaban responden 9 dan nilai sering muncul adalah 9 sebanyak 8. Sehingga presentase dari setiap jumlah responden 77,77%, terletak pada kriteria presentase antara antara 76%-85% dengan kriteria baik. Jadi minat perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek pada sub indikator keinginan mendapat kriteria baik.

Tabel 14. Rekap Rata-Rata Nilai Angket Berdasarkan Sub Indikator Tekun Menghadapi Tugas

No	Jumlah responden	Frekuensi	Frekuensi maksimal	Presentase (%)
1	1	25	36	4,76%
2	6	27	36	28,57%
3	2	28	36	9,52%
4	3	29	36	14,28%
5	3	30	36	14,28%
6	1	31	36	4,76%
7	3	32	36	14,28%
8	2	33	36	9,52%
Jumlah	21			
Mean		81,08%		
Median		29		
Modus		27		

Tekun menghadapi tugas merupakan sub indikator tingkat motivasi perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek. Peneliti memasukkan 8 pernyataan untuk dapat mengetahui tingkat motivasi perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek. Dari 21 responden 1 (4,76%), 6 responden memperoleh sebesar (28,57%), 2 responden memperoleh sebesar (9,52%), 3 responden memperoleh sebesar (14,28%), 3 responden memperoleh (14,28%), 1 responden memperoleh (4,76%), 3 responden memperoleh (14,28%) dan 2 responden memperoleh hasil sebesar (9,52%).

Dari uraian di atas pada sub indikator tekun menghadapi tugas rata-rata dari jawaban responden 81,08%, nilai tengah dari jawaban responden 29 dan nilai sering muncul adalah 27 sebanyak 6. Sehingga presentase dari setiap jumlah responden 81,08%, terletak pada kriteria presentase antara antara 76%-85%

dengan kriteria baik. Jadi motivasi perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek pada sub indikator tekun menghadapi tugas mendapat kriteria baik.

Tabel 15. Rekap Rata-Rata Nilai Angket Berdasarkan Sub Indikator Ulet Menghadapi Tugas

No	Jumlah responden	Frekuensi	Frekuensi maksimal	Presentase (%)
1	1	21	32	4,76%
2	3	23	32	14,28%
3	6	24	32	28,57%
4	3	25	32	14,28%
5	1	26	32	4,76%
6	2	27	32	9,52%
7	1	28	32	4,76%
8	4	29	32	19,04%
Jumlah	21			
Mean		79,31%		
Median		25		
Modus		24		

Ulet menghadapi tugas merupakan sub indikator tingkat motivasi perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek. Peneliti memasukkan 8 pernyataan untuk mengetahui tingkat motivasi perempuan dalam memilih jurusan penjaskesrek. Dari 21 responden 1 responden memperoleh sebesar (4,76%), 3 responden memperoleh sebesar (14,28%), 6 responden memperoleh sebesar (28,57%), 3 responden memperoleh sebesar (14,28%), 1 responden memperoleh sebesar (4,76%), 2 responden memperoleh (9,52%), 1 responden memperoleh sebesar (4,76%) dan 4 responden memperoleh (19,04%).

Dari uraian di atas pada sub indikator ulet menghadapi tugas rata-rata dari jawaban responden 79,31%, nilai tengah dari jawaban responden 25 dan nilai sering muncul adalah 24 sebanyak 6. Sehingga presentase dari setiap jumlah responden 79,31%, terletak pada kriteria presentase antara antara 76%-85% dengan kriteria baik. Jadi minat dan motivasi perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek pada sub indikator ulet menghadapi tugas mendapat kriteria baik.

Tabel 16. Rekapitulasi Rata-Rata Responden Tentang Minat Dan Motivasi Perempuan Memilih Jurusan Penjaskesrek Fkip Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru

Indikator	Sub Indikator	Rata-Rata %	Kriteria
Minat	Perasaan senang	73,80	Cukup Baik
	Ketertarikan	88,09	Cukup Baik
	Perhatian	81,54	Perhatian
	Keinginan	77,77	Baik
Rata Rata		74,64	Cukup Baik
Motivasi	in menghadapi tugas	81,08	Baik
	menghadapi tugas	79,31	Baik
Rata-rata %		80,19	Baik
Total		77,41	Baik

C. PEMBAHASAN

Minat Dan Motivasi Perempuan Memilih Jurusan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru juga di dukung dari kemauan mereka untuk hidup sehat dan bisa berprestasi melalui pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, kedua hal ini dapat mempengaruhi minat dan motivasi perempuan terhadap jurusan Penjaskesrek karena sangat berhubungan erat dengan aktivitas

jasmani yang mampu meningkatkan kesehatan. Selain itu jurusan penjas kesrek erat hubungannya dengan aktivitas lapangan dengan tujuan berprestasi dalam olahraga sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa tingkat minat dan motivasi perempuan dalam memilih jurusan Penjas kesrek yang telah diuji melalui sub indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keinginan serta tingkat motivasi yang telah di uji pula melalui sub indikator tekun menghadapi tugas dan ulet menghadapi tugas yang tiap sub indikatornya sudah dikembangkan dalam bentuk angket tingkat minat dan motivasi perempuan dalam memilih jurusan Penjas kesrek Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru termasuk kriteria “Baik” dalam memilih jurusan Penjas kesrek dengan jumlah nilai 77,41%. Artinya secara keseluruhan tingkat minat dan motivasi perempuan dalam memilih jurusan Penjas kesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru sudah memiliki minat dan motivasi yang baik.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan dapat membantu dosen agar lebih meningkatkan minat dan motivasi perempuan dalam memilih jurusan penjas kesrek. Kemudian hendaknya dilingkungan Universitas tersedianya fasilitas sarana dan prasarana karena hal tersebut dapat membuat perempuan lebih aktif dicabang olahraga yang menjadi hobinya. Selain itu untuk mencapai hasil yang baik dosen hendaknya memberikan penghargaan disetiap pencapaian yang didapat oleh setiap mahasiswinya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ricardo, 2017), bahwa pentingnya minat dalam pembelajaran sebagai aspek

psikologis siswa yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar, terlihat bahwa minat belajar siswa pada konteks penelitian penulis berada pada kriteria tinggi. Untuk meningkatkan rasa minat siswa terhadap pembelajaran penjas disarankan agar guru dapat menciptakan komunikasi yang baik dengan siswa.

Kemudian penelitian ini relevan juga dengan penelitian (Suhariyanti, 2021), bahwa minat berkaitan dengan pengembangan bahan ajar dongeng oleh siswa kelas 2 SD Amalyatul Huda Medan, dapat dijelaskan sebagai berikut: Hasil penyusunan bahan ajar (modul) dalam bentuk dongeng dengan aplikasi WPS mendapatkan persentase rata-rata sebesar 85,83% dinyatakan “baik” dari respon atau persepsi yang diberikan oleh guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kemudian penelitian ini relevan juga (Sandi, 2016) berdasarkan tabulasi instrumen aspek motivasi masyarakat masyarakat dalam berolahraga sepeda, diperoleh hasil dari total kategori 28 orang (45%) orang masuk dalam kategori sangat baik dan 34 orang (55%) orang masuk dalam kategori baik. Cara perhitungan total skor adalah dari tiap pernyataan, dari hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan dengan memasukkan skor tersebut pada kriteria baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penulis kepada perempuan jurusan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru angkatan 21 maka dapat disimpulkan sebagai berikut : perasaan senang (73,80%), ketertarikan (88,09%), perhatian (81,54%), keinginan (77,77%), tekun menghadapi tugas (81,08%) dan ulet menghadapi tugas (79,31%). Dari semua sub indikator yang telah diperoleh tentang minat dan motivasi perempuan dalam memilih jurusan Penjaskesrek Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru (77,41%) dengan kriteria “Baik”

B. Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Kepada mahasiswa : Diharapkan sebagai menambah wawasan dalam usaha meningkatkan kegiatan perkuliahan dibidangolahraga
2. Kepada prodi : Diharapkan agar dapat digunakan untuk dapat mengetahui besarnya minat dan motivasi mahasiswa memilih Prodi Penjaskesrek sebagai tempat kuliah, sehingga Prodi Penjaskesrek bisa meningkatkan kualitasnya.
3. Kepada universitas : Diharapkan dapat memerikan gambaran dan tambahan bahwa Prodi Penjaskesrek merupakan alternatif jurusan di perguruan tinggi yang akan digunakan sebagai tempat kuliah.

4. Kepada peneliti selanjutnya : Diharapkan dapat memberi gambaran lebih luas lagi tentang minat dan motivasi dalam memilih jurusan Penjasokesrek serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi perempuan dimasa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q. (2017). Urgensi Pendidikan Perempuan Dalam Menghadapi Masyarakat Modern. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(2), 97–109. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i2.1240>
- Andi Achru. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Apriani, L., Alpen, J., & Arismon, A. (2020). Tingkat percaya diri dan keterampilan micro teaching. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 42–49. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5155](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5155)
- Ardhani, J., & Ratnasari, S. L. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pt. Pln Batam. *Jurnal Dimensi*, 8(2), 27–41. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i2.2179>
- Arifin, Zainal. (2014). Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru); (cetakan ke 3). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. kota Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal. (2014). Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru); (cetakan ke 3). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. kota Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal. (2014). Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru); (cetakan ke 3). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. kota Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal. (2014). Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru); (cetakan ke 3). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. kota Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ihsan Imami, A. (2015). Pembelajaran Matematika Menggunakan. *Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 93. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.799-808>
- Lilik Maryanto. (2014). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Bermain Peran. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling - Theory and Application*, 2(3), 1–8.

- Mannan, A., Nur farida, S., & fathorrozy. (2021). *Penguatan Pendidikan Perempuan (Peran Perempuan dalam Agama , Keluarga , dan Martabat : JurnalPerempuandanAnak. 5(1), 1–35* <https://doi.org/10.30738/jtvok.v1i2.98>
- Maryam, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, 4(2), 88–97.* <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>
- Matondang, A. (2019). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(1), 44–59.*
- Mustofa, A., & Roniwijaya, P. (2013). The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti entrepreneurial n Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro Depok Sleman. *Taman Vokasi, 1(2).* <https://doi.org/10.30738/jtvok.v1i2.98>
- Nugrahaeni, R. (2015). Motivasi Karyawan. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.* <https://doi.org/10.33373/dms.v8i2.2179>
- Nursalam, Metode Penelitian. (2013). Minat Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY terhadap Olahraga Sepakbola. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.*
- Rizkia, frida Nur. (2017). *Peran Perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui program P2WKSS Di sumber Gamol, Balecatur, Gamping, Sleman. 8.5.2017.* <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17969>
- Sardiman. (2012). *Interaksi & motivasi belajar mengajar (ke 21). interaksi & motivasi belajar mengajar. Jakarta:Rajawali Pers,2012). PT RajaGrafindo Persada.*
- Sardiman. (2012). *Interaksi & motivasi belajar mengajar (ke 21). interaksi & motivasi belajar mengajar. (Jakarta:Rajawali Pers,2012). PT RajaGrafindo Persada.*
- Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar (ke 21). interaksi & motivasi belajar mengajar. (Jakarta:Rajawali Pers,2012). PT RajaGrafindo*

Persada.

Sardiman. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar (ke 21). interaksi & motivasi belajar mengajar.* (Jakarta:Rajawali Pers,2012). PT RajaGrafindo Persada.

Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 64. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17969>

Slameto. (2013). Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, (Jakarta:Rineka Cipta,2013)hal.180. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, 1997*, 26–55.

Subarkah, F., Sartono, H., & Saputra, M. Y. (2017). Minat Dan Motif Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Di Kota Bandung. *Jurnal Kepeatihan Olahraga*, 10(2), 33–42. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v1i2.98>

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). metode penelitian pendidikan (ke 12).Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. 53-54.

Sunnah, Buwono, S., & Uliyanti, E. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1). <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i2.1240>

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (pertama). Kencana prenada media grup. <https://doi.org/10.21070/halaqa2.12.40>

Syardiansah. (2016). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen. *Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 243.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau